

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses yang dilalui seseorang guna memperoleh ilmu, wawasan, dan pengembangan sikap ataupun keterampilan berdasar kebutuhan masyarakat merupakan definisi dari pendidikan. Pendidikan juga sebagai modal jangka panjang bagi sumber daya manusia sebab memiliki tujuan guna menyiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang bisa berhadapan dengan tantangan atau menyelaraskan diri atas ilmu dan teknologi yang berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kualitas pendidikan yang baik. Tetapi, realitanya, di Indonesia mutu pendidikan cenderung rendah.

Pendidikan terkait langsung dengan tahap belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berlangsung antara pihak yang belajar, yaitu siswa dan tenaga pengajar, yaitu guru. Menurut Ali Mudlofir (2016:2) Guru adalah tenaga pengajar profesional yang memiliki tugas pokok mengajar, memberi bimbingan/mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa melalui jalur pendidikan formal. Seorang pendidik harus mempersiapkan baik guna memperoleh kesuksesan selama menjalankan aktivitas pendidikan.

UNIMED (Universitas Negeri Medan) adalah instansi kependidikan tenaga kerja bertujuan menciptakan lulusan calon pendidik yang profesional, unggul, memiliki karakter, berkecerdasan intelektual, berketerampilan, berkewirausahaan, dan memiliki wawasan kebangsaan melalui bermacam program studi kependidikan. Dengan begitu mahasiswa lulusan kependidikan diharapkan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

Mahasiswa yang menentukan pilihan ke program studi kependidikan bakal memperoleh arahan, yaitu menjadi seorang tenaga pengajar dengan berbagai mata kuliah yang mendukung seorang mahasiswa mampu dalam mengajar seperti mata kuliah magang setiap semester genap. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan ingin menjadi seorang pendidik. Salah satu alasan yang paling banyak ditemui yakni terkait dengan jumlah pendapatan yang diperoleh. Jika dibandingkan dengan profesi lainnya, penghasilan guru terbilang relatif kecil. Perihal ini yang mengakibatkan keinginan mahasiswa pendidikan berkurang, sehingga berimbas pada jumlah tenaga pendidik di wilayah Indonesia. Kurangnya minat menjadi seorang pendidik bisa berpengaruh pada mutu mahasiswa selaku calon guru yang kian rendah, serta bisa berakibat ke pembentukan kemampuan guru yang tidak maksimal.

Minat merupakan situasi ketika perhatian seseorang fokus ke objek tertentu atas dasar perasaan senang. Minat bisa muncul akibat terdapat ketertarikan ke sesuatu perihal, dan terdapat keingintahuan guna mendapatkan, serta terdapat harapan/eskpetasi guna meraihnya. Minat pun berperan penting dan utama bagi upaya melancarkan dan memicu gairah pada individu guna

memperoleh kehendak yang sudah mereka rancang. Sebab, secara umum, minat bisa dipahami sebagai kecondongan dan gairah tinggi atas sesuatu hal. Minat menjadi pendidik merupakan upaya memusatkan pikiran, perasaan, kehendak, dan perhatian individu atas bidang profesi pendidik, serta hendak menjadi pendidik. Kemunculan minat menjadi pendidik bisa berasal atas respons positif dari pribadi masing-masing, pengalaman, dan hadirnya profesi pendidik yang diperhatikan dari perspektif pribadi. Bila seseorang mahasiswa berminat cukup tinggi untuk menjadi seorang pendidik, tetapi tanpa berupaya meraih, maka minat itu tidak berguna karena minat bertedensi sebagai dukungan yang perlu direspons melalui tindakan riil. Mahasiswa yang berminat menjadi pendidik bakal berupaya mencari informasi terkait lapangan kerja pengajar melalui bermacam kanal informasi, seperti media konvensional, daring, bahkan bisa bertanya ke orang lain yang memahami perihal pendidik, sehingga mahasiswa itu bakal mempelajari bermacam hal terkait tugas, karakter, maupun tanggung jawab pendidik.

Kurangnya keinginan untuk menjadi pendidik bisa terpengaruh dari bermacam aspek, baik internal maupun eksternal. Crow & Crow dalam Sairo (2016:4) menuturkan jika minat terpengaruh dari dua aspek, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Aspek intrinsik mahasiswa yang mempengaruhi minat seperti sudut pandang, kemampuan atau bakat, pengetahuan berupa pengalaman, dan emosional. Aspek ekstrinsik diri mahasiswa, terdiri atas lingkungan keluarga, dorongan orang tua, informasi perihal lapangan kerja, dan lingkungan sosial yang turut memengaruhi keinginan menjadi pendidik.

Salah satu aspek internal yang bisa mempengaruhi minat adalah Pengalaman mengajar (Pogram Magang Kependidikan). Pengalaman mengajar didapatkan saat belajar di bangku perkuliahan seperti pemberian mata kuliah magang yang dimana mahasiswa berhadapan dengan situasi kelas yang sebenarnya. Pada kondisi seperti ini mahasiswa akan merasakan tuntutan, tanggung jawab, karakter, kompetensi, dan tugas seorang pendidik yang cukup rumit. Seorang pendidik pun tidak sekadar lancar atau bisa menyampaikan materi saja, melainkan mencontohkan hal-hal baik ke siswa, bisa mengondisikan suasana kelas dengan baik, memaparkan materi yang hendak disampaikan, memberi ilmu bermanfaat bagi siswa, dan bisa memotivasi siswa supaya mereka belajar lebih rajin/giat.

Guna mencari tahu minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 untuk menjadi guru, tertera tabel berikut :

Tabel 1.1
Persentase Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017

No.	Pernyataan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Mahasiswa sangat memiliki minat menjadi guru sesudah lulus kuliah	7 mahasiswa	23%
2.	Mahasiswa cenderung ragu terhadap minat mereka untuk menjadi guru sesudah lulus kuliah	10 mahasiswa	33%
3.	Mahasiswa tidak memiliki minat menjadi guru sesudah lulus kuliah	13 mahasiswa	44%

Sumber : Hasil Observasi Kepada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Sesuai pemaparan di atas, menyimpulkan bila mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2017 masih kurang berminat menjadi pendidik. Perihal ini bisa diperhatikan melalui respons/jawaban mahasiswa sejumlah 23%

memiliki minat menjadi pendidik sesudah lulus berkuliah, 33% ragu terkait minat mereka untuk menjadi pendidik sesudah lulus kuliah, dan 44% mahasiswa tanpa memiliki minat menjadi pendidik sesudah lulus kuliah.

Selain Program Magang Kependidikan, informasi terkait dunia kerja bisa memengaruhi minat seseorang guna menjadi tenaga pengajar. Informasi tersebut memuat bermacam hal terkait penggambaran dunia kerja ketika menjadi seorang tenaga pendidik. Penggambaran itu, terdiri atas syarat, kualifikasi, nominal gaji, jenjang karier, kondisi tempat kerja, dan lain-lain. Melalui informasi dunia kerja akan memudahkan mahasiswa memperoleh akses informasi terkait dunia kerja yang hendak mereka tekuni, sehingga bisa memengaruhi penentuan keputusan bagi mahasiswa dalam berkarier nanti. Keputusan tersebut diprediksi bakal memengaruhi siap atau tidaknya mahasiswa guna bekerja sebagai seorang tenaga pendidik.

Berdasarkan uraian yang sudah tersampaikan, penulis memiliki ketertarikan guna mengkaji dengan judul **“Pengaruh Program Magang dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, pengidentifikasian masalah pada kajian ini, yaitu:

1. Minat menjadi guru di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan masih rendah.
2. Rendahnya gaji seorang guru menyebabkan kurangnya mahasiswa berminat menjadi seorang guru.
3. Magang yang memadai tidak selalu memunculkan kehendak mahasiswa guna menjadi guru.
4. Masih rendahnya minat mahasiswa dalam mencari informasi dunia kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian masalah, batasan masalah pada kajian ini, yaitu:

1. Meneliti program magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Meneliti informasi dunia kerja terkait keguruan.
3. Meneliti minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai pemaparan di pengidentifikasian masalah, rumusan masalah pada kajian ini, yaitu:

1. Apakah Program Magang memengaruhi Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah Informasi Dunia Kerja memengaruhi Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah Program Magang dan Informasi Dunia Kerja memengaruhi Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai pemaparan di rumusan masalah, tujuan yang hendak diperoleh pada kajian ini, yaitu:

1. Guna mencari tahu seberapa pengaruhnya Program Magang Terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Guna mencari tahu seberapa pengaruhnya Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Guna mencari tahu seberapa pengaruhnya Program Magang dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan kajian ini bisa bermanfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Bagi Peneliti

Kajian ini amat memberi manfaat guna menambah keilmuan dan pengalaman, serta bisa menjadi media guna mengimplementasikan bermacam ilmu yang sudah didapat selama di bangku kuliah.

2. Bagi Institusi atau Dosen

Hasil kajian ini bisa memberi saran dan manfaat, terutama terkait peningkatan proses menyiapkan mahasiswa calon pendidik supaya bisa menjadi seorang pendidik yang profesional dan berminat cukup baik.

3. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Kajian ini bisa memberi motivasi bagi mahasiswa calon guru guna mengoptimalkan minat menjadi pendidik agar menjadi pendidik profesional.